



# KEUTAMAAN

---

# 10

---

# Hari Pertama

# Bulan Dzulhijjah

**Dan Amalan-amalan Sunnah di Dalamnya**

**Yayasan Al-Hisbah Bogor**

[www.hisbah.or.id](http://www.hisbah.or.id) | 0251 8417300



## **Keutamaan 10 Hari Pertama Bulan Dzulhijjah dan Amalan-amalan Sunnah di Dalamnya**

*Alhamdulillah wassholaatu wassalaamu 'ala Rasullillah, wa ba'du:*

*Di antara bentuk rahmat Allah Ta'ala atas para hamba-Nya adalah Allah menjadikan bagi mereka musim-musim ketaatan, untuk memperbanyak di dalamnya amal sholih, saling berlomba-lomba di dalamnya kepada Rabb mereka, dan orang yang bahagia adalah yang memanfaatkan musim-musim itu, dan tidak membiarkannya lewat begitu saja. Dan di antara musim yang baik ini adalah sepuluh hari pertama di bulan Dzulhijjah, dan ia merupakan hari-hari yang mana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersaksi bahwa ia adalah hari-hari terbaik di dunia, dan beliau menganjurkan untuk beramal sholih di dalamnya; bahkan Allah Ta'ala pun juga bersumpah dengannya, sehingga ini sudah cukup menunjukkan betapa mulia dan utamanya kesepuluh hari tersebut, karena tidaklah Allah Ta'ala yang Mulia bersumpah kecuali dengan yang mulia juga.*

*Maka dari itu, hal ini menuntut seorang hamba untuk bersungguh-sungguh di dalamnya, dan banyak melakukan amal sholih, dan menyambutnya dengan baik dan memanfaatkannya.*

*Dan melalui tulisan ini, akan dibahas Keutamaan dan Amalan-amalan Sunnah di 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah.*

*Kita memohon kepada Allah Ta'ala agar memberikan kita taufik untuk dapat mengambil faidah dari 10 hari ini, menolong kita agar dapat menuai kebaikan di dalamnya dengan cara yang diridhoi oleh-Nya.*

*Apa yang kita lakukan untuk menyambut 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah?*

‘Seyogianya seorang muslim dalam menyambut musim-musim kebaikan secara umum, dan 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah ini dengan cara-cara berikut:

### 1- Pertaubatan yang tulus:

Seorang Muslim harus menyambut musim ketaatan secara umum dengan pertaubatan yang tulus dan tekad yang kuat untuk kembali kepada Allah. Dalam pertaubatan, sejatinya adalah kemenangan bagi seorang hamba di dunia dan di akhirat, Allah Ta’ala berfirman:

وتوبوا إلى الله جميعاً أيها المؤمنون لعلكم تفلحون (النور الآية ٣١)

"Dan bertaubatlah kalian semua kepada Allah, wahai orang-orang beriman, agar kalian beruntung". (QS Annur: 31).

### 2 - Tekad yang serius untuk memanfaatkan hari tersebut:

Seorang Muslim ia harus bersemangat untuk memakmurkan sepuluh hari ini dengan perbuatan dan ucapan yang baik. Karena barangsiapa yang bertekad untuk melakukan sesuatu, maka Allah akan membantunya untuk menyelesaikan amalan itu dan mempersiapkan baginya faktor-faktor yang akan membantunya untuk menyelesaikan amalan itu.

Karena barangsiapa yang jujur kepada Allah, maka Dia akan membenarkannya, Allah Ta’ala berfirman:

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا (العنكبوت)

"Dan baragsiapa yang bersungguh-sungguh kepada kami, maka kami akan bimbing dia ke jalan kami". (QS Al Ankabut).

### 3- Menjauhkan diri dari kemaksiatan:

Sebagaimana ketaatan dapat mendekatkan diri kepada Allah Ta’ala, maka dosa adalah sebab yang menjauhkan diri dari Allah Ta’ala dan dijauhkan dari rahmat-Nya, dan seseorang bisa jadi tidak menadapatkan rahmat Allah Ta’ala karena dosa yang dia lakukan.

Maka jika engkau berharap untuk mendapatkan pengampunan dosa dan pembebasan dari api neraka, Maka janganlah sampai engkau bermasiat di hari-hari ini dan diselainnya. Barangsiapa yang tahu akan tujuannya, maka akan ringan baginya untuk melakukan segala hal demi mendapatkannya.

Maka dari itu, manfaatkanlah kesempatan yang ada ini wahai saudaraku! Sambutlah ia dengan sebaik mungkin, jangan sampai ia terluput darimu dan engkau akan dirundung penyesalan kemudian.

## Keutamaan 10 Hari Pertama Dzulhijjah

### 1 – Allah Ta’ala bersumpah dengannya.

Jika Allah bersumpah dengan sesuatu, maka ini menunjukkan kebesaran dan keutamaannya, karena Allah yang Maha Mulia tidaklah bersumpah kecuali dengan yang mulia pula, Allah Ta’ala berfirman:

وَالْفَجْرِ (١) وَلَيَالٍ عَشْرٍ (٢) (سورة الفجر)

“*Demi fajar, dan sepuluh malam*” (QS Alfajr: 1-2)

Dan sepuluh malam yang dimaksud adalah sepuluh malam pertama dari DzulHijjah, dan inilah pendapat mayoritas ulama salaf dan khalaf, dan dikatakan oleh Ibnu Katsir dalam tafisrnya: Ini adalah pendapat yang benar.

2- Ini adalah hari-hari yang telah ditentukan yang disyariatkan untuk berdzikir.

Allah Ta’ala berfirman:

وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ حَيْمَةِ الْأَنْعَامِ

*"Dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak..." (QS Alhajj: 28)*

Dan mayoritas ulama bahwa hari-hari itu adalah kesepuluh hari pertama dari Dzulijjah, termasuk Ibnu Umar dan Ibnu Abbas.

### **3 – Rasulullah bersaksi bahwa ia adalah sebaik-baiknya hari di dunia**

Dari Jabir bin Abdillah radhiyallahu 'anhuma, Rasulullah ﷺ bersabda:

أَفْضَلُ أَيَّامِ الدُّنْيَا الْعَشْرُ - يَعْنِي : عَشْرَ ذِي الْحِجَّةِ - . قِيلَ : وَلَا مِثْلَهُنَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؟ قَالَ : وَلَا مِثْلَهُنَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، إِلَّا رَجُلٌ عَقَّرَ وَجْهَهُ بِالرُّأْبِ .

*"Hari yang paling utama di dunia ialah sepuluh hari pertama dzulhijjah." Lantas ada yang bertanya pada beliau, 'Tidak juga sebanding jika dengan jihad fi sabilillah?' "Tetap tidak sebanding dengan jihad fi sabilillah. Kecuali jihadnya orang yang sampai meninggal dunia." (HR Al Bazzar dan Ibnu Hibban, dan disahihkan oleh Al Albani).*

### **4- Di dalamnya terdapat Hari Arafah.**

Dan hari Arafah adalah hari Haji Akbar, dan hari pengampunan dosa, dan hari pembebasan dari api neraka, dan jika pada 10 hari Dzulhijjah itu tidak terdapat keutamaan melainkan hanya hari Arafah, itu sudah cukup sebagai keutamaannya.

### **5- Di dalamnya terdapat penyembelihan qurban**

Ia adalah hari terbaik dalam setahun, menurut sebagian Ulama. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

أَعْظَمُ الْأَيَّامِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمُ النَّحْرِ، ثُمَّ يَوْمُ الْقَرِّ

“Hari yang paling agung di sisi Allah adalah hari qurban (Idul Adha) kemudian hari al-qarr (11 Dzulhijjah).” (HR. Abu Daud)

6- Berkumpulnya Pokok-pokok Ibadah

Al-Hafiz Ibn Hajar berkata dalam Fathul Baari:

(Dan tampaknya alasan keistimewaan 10 hari pertama Dzulhijjah adalah tempat di mana pokok-pokok ibadah berkumpul di dalamnya, yaitu doa, puasa, amal dan ziarah, dan ini tidak terjadi di hari-hri yang lain.

Keutamaan Beramal di Sepuluh Hari pertama Dzulhijjah

Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

ما من أيام العمل الصالح فيهن أحب إلى الله من هذه الأيام العشر يعني عشر ذي الحجة ، فقالوا يا رسول الله ولا الجهاد في سبيل الله ؟ فقال : ولا الجهاد في سبيل الله إلا رجل خرج بنفسه وماله فلم يرجع من ذلك بشيء. ( رواه البخاري).

“Tidak ada hari dimana amal saleh didalamnya lebih dicintai Allah dibandingkan sepuluh hari ini maksudnya sepuluh Dzulhijjah.” Mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, meskipun Jihad di jalan Allah?” Beliau menjawab, “Meskipun berjihad di jalan Allah, kecuali seseorang yang keluar dengan jiwa dan hartanya dan tidak kembali sedikitpun.” (HR. Bukhari).

وعن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما قال: (كنت عند رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: فذكرت له الأعمال فقال: ما من أيام العلم فيهن أفضل من هذه العشر. قالوا: يا رسول الله، الجهاد في سبيل الله؟ فأكبره. فقال: ولا الجهاد إلا أن يخرج رجل بنفسه وماله في سبيل الله، ثم تكون مهجة نفسه فيه) - رواه أحمد وحسن إسناده الألباني

*Dan diriwayatkan juga oleh Abdullah bin Umar rodhiyallahu anhuma, beliau berkata: Pernah suatu ketika aku di sisi Rosulullah shallallahu alaihi wasalam maka aku menyebutkan kepada Beliau beberapa amalan, maka Beliau bersabda: Tidak ada suatu hari apabila beramal didalamnya lebih baik dari sepuluh hari ini, para sahabat bertanya: wahai Rosulullah bagaimana dengan jihad fisabilillah?? Beliau bersabda: Tidak juga jihad di jalan Allah kecuali seorang laki laki yang keluar dengan jiwa dan hartanya berjihad di jalan Allah kemudian kemudian tejadilah apa yang dia harapkan (mati Syahid) (HR Ahmad dan dihasankan oleh Al Albani).*

Kedua hadits ini menunjukkan bahwa setiap amalan yang dilakukan pada 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah lebih dicintai oleh Allah Ta'ala jika dibandingkan pada hari yang lain. Jika amalan itu lebih dicintai oleh-Nya, maka ia lebih utama di sisi-Nya. Dan kedua hadits tersebut juga menunjukkan bahwa orang yang beramal pada hari-hari itu lebih baik dari orang yang pulang dari medan jihad dalam keadaan selamat, dan juga semua amalan salih dilipatgandakan padanya tanpa terkecuali.

### **Amalan-amalan yang disukai pada 10 hari pertama Dzulhijjah**

Maka apabila telah jelas bagi anda saudara muslim, tentang keutamaan beramal pada 10 hari Dzulhijjah yang melebihi hari-hari lainnya, dan ini waktu ini merupakan nikmat dan karunia dari Allah Ta'ala atas para hamba-Nya, dan sebuah kesempatan besar, maka hendaklah dimanfaatkan sebaik mungkin. Oleh karenanya, sepantasnya engkau meluangkan waktu untuk 10 hari ini dengan perhatian yang lebih, engkau bersemangat dalam memaksakan diri demi melaksanakan ketaatan di dalamnya, memperbanyak jenis-jenis kebaikan dan ketaatan, karena inilah keadaan para salaf kita terdahulu bersama

musim ketaatan. Berkata Abu Utsman Annahdi:

*“Mereka para salaf, sangat mengagungkan 10 hari yang tiga: -10 hari terakhir bulan Ramadhan – 10 hari pertama bulan Dzulhijjah- dan 10 hari pertama bulan Muharram”.*

Dan diantara amalan-amalan yang disukai atas seorang muslim untuk diperbanyak di hari-hari ini adalah:

### 1- Haji dan Umrah

Keduanya merupakan amalan yaang paling terbaik yang terdapat pada 10 hari pertama Dzulhijjah, maka barangsiapa yang Allah telah memudahkan baginya menunaikan haji atau umrah padanya, dengan tata cara yang sesuai,semoga Allah berikan balasan surga baginya, sebagaimana sabda Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam:

العمره إلى العمرة كفارة لما بينهما، والحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة  
- (متفق عليه)

*“Antara satu ke umrah ke umrah berikutnya merupakan pelebur dosa untuk jarak keduanya, dan haji yang mabrur tidaklah ada balasan baginya melainkan surga”. (HR Muttafaq Alaihi)*

Dan yang dimaksud dengan haji mabrur adalah yang sesuai dengan petunjuk Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam, yaitu yang tidak tercampur dengan dosa, seperti riya, sum’ah, perkataan kotor, kefasikan. Jadi harus terjaga dan hanya diisi oleh amalan salih dan kebajikan.

### 2-Puasa

Dan tentunya ini merupakan salah satu amalan saleh bahkan termasuk yang paling utama, dan bahkan Allah nisbatkan



sendiri ke Dzatnya, karena mulianya amalan ini, yaitu sebagaimana yang terdapat pada hadits qudsi:

كل عمل ابن آدم له إلا الصوم فإنه لي وأنا أجزي به - (متفق عليه)

*“Seluruh amalan anak adam adalah untuknya, kecuali puasa. Karena sesungguhnya ia adalah untukku dan aku sendiri yang akan menggajarnya”*. (Muttafaq Alaihi).

Dan untuk puasa hari Arafah, Nabi khususnya dengan perhatian yang lebih, dan menerangkan keutamaannya, beliau bersabda:

(صيام يوم عرفة احتسب على الله أن يكفر السنة التي قبله والتي بعده)

[رواه مسلم]

*“Puasa pada hari Arafah, aku berharap dengannya Allah Ta’ala meleburkan dosa pada tahun lalu dan tahun yang setelahnya”*. (HR Muslim).

Namun, berpuasa pada 9 hari pertama Dzulhijjah juga disunnahkan, sebagaimana Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam juga menekankan untuk beramal salih padanya. Bahkan sebagian Ulama berpandangan bahwa puasa 9 hari Dzulhijjah hukumnya sangat disukai, termasuk Imam Annawawi juga mengatakannya.

### 3-Shalat

Dan shalat tentunya merupakan salah satu amalan yang paling mulia dan agung, dan paling banyak keutamaannya. Untuk itu, hendaknya seorang muslim untuk menjaganya, dengan tetap shalat tepat waktu secara berjamaah, dan juga menambahkannya dengan shalat-shalat sunnah pada hari-hari ini, karena itu adalah salah satu cara terbaik untuk mendekatkan diri.

kepada-Nya. Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda dalam hadist qudsi:

وما يزال عبدي يتقرب إلى بالنوافل حتى أحبه - (رواه البخاري)

“Dan jika hambaku semakin mendekatkan dirinya kepadaku dengan shalat-shalat sunnah, maka akan semakin aku cintai”.

(HR Bukhari)

#### 4-Takbir, Tahmid, Tahlil dan Dzikir

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'Anhuma, dari Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beliau bersabda:

ما من أيام أعظم عند الله ولا أحب إليه العمل فيهن من هذه الأيام العشر، فأكثروا فيهن من التهليل والتكبير والتحميد [رواه أحمد].

“Tidaklah ada amalan yang dikerjaka pada suatu hari yang dicintai oleh Allah Ta'ala, selain pada 10 hari pertama Dzulhijjah ini, maka perbanyaklah padanya tahlil, takbir dan tahmid”. (HR Ahmad).

Dan Imam Al Bukhari menyebutkan bahwa Ibnu Umar dan Abu Hurairah keluar ke pasar pada 10 hari ini, mereka bertakbir di dalamnya dan orang-orangpun ikut bertakbir dengan mereka. Juga beliau menyebutkan bahwa Ibnu Umar bertakbir dari dalam tendanya di Mina (ketika berhaji), karena mendengarnya, orang-orang di masjid ikut bertakbir, di pasarpun ikut bertakbir, sehingga Mina riuh dengan pekikan takbir. Dan Ibnu Umar selalu bertakbir pada hari-hari itu di Mina, setelah shalat, diatas tempat istirahatnya, diatas tempat duduknya, ketika duduk, berjalan, penuh selama hari-hari itu.

Dan disunnahkan bagi muslim untuk menjaharkan takbirnya pada hari-hari ini dengan suaranya, namun dengan tidak takbiran bersama. Dengan alasan bahwa yang demikian tidak ada dinukilkan dari Nabi, tidak pula dari Salaf. Sehingga yang sunnah adalah bertakbir masing-masing.

## 5- Bersedekah

Bersedekah termasuk bagian dari amalan-amalan yang sangat disukai untuk dilakukan pada hari-hari ini, dan Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim”.* (QS Albaqarah: 254).

Dan Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

ما نقصت صدقة من مال - (رواه مسلم)

*“Tidaklah harta berkurang sebab disedekahkan”.*  
(HR Muslim)

Dan berikut beberapa amalan lainnya yang juga disukai Allah Ta'ala untuk dilakukan pada hari-hari ini:

Membaca Alqur'an dan mempelajarinya, Istighfar, Birrul Walidain, Silaturrahim, Menebar Salam, Memberi Makanan, Mendamaikan antar sesama, Amar Makruf Nahi Mungkar, Menjaga lidah dan kemaluan, Berbuat baik kepada tetangga, Memuliakan tamu, Infak di jalan Allah, Menghilangkan gangguan di jalan, Memberi nafkah untuk istri dan

keluarga, Menyantuni anak yatim, Mengunjungi orang sakit, Membantu meringankan beban sesama, Shalawat, Tidak menyakiti sesama kaum muslimin, Baik kepada tanggungan, Menjalin hubungan baik dengan sahabat orangtua, Mendoakan kebaikan bagi saudara tanpa diketahui, Menunaikan amanah dan tepat janji, Berbuat baik dengan kerabat, Menundukkan pandangan dari yang diharamkan, Menyempurnakan wudhu, Berdoa diantara Adzan dan Iqamat.

Membaca Surat Kahfi di hari Jum'at, Menjaga Shalat Berjamaah di Masjid, Menjaga shalat sunnah, Bersemangat berangkat shalat led di lapangan, Berdzikir setelah shalat fardhu, Bersemangat mencari penghasilan yang halal, membuat kaum muslimin gembira, Mengasihani orang-orang lemah, Mengerjakan kebaikan dan menunjukkan kepadanya, Hati yang lapang dan tidak membenci, Mengajarkan anak-anak, dan saling tolong-menolong sesama kaum muslimin.

Semoga Allah Ta'ala memberikan kita taufik dan hidayah-Nya untuk menghidupkan hari-hari yang mulia ini.

## Yuk BerDonasi Untuk Kegiatan Dakwah Kami

Mandiri Syariah Kode Bank 451  
711-330-720-4  
A.N : Yayasan Al-Hisbah Bogor



Hisbahstore & Hisbahnet



HisbahTV



[www.hisbah.or.id](http://www.hisbah.or.id)